

ABSTRAK

Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Akuntansi Biaya Tradisional Versus Akuntansi Biaya Berdasarkan Aktivitas (Activity Based Costing)
Studi Kasus: PT. Macanan Jaya Cemerlang, Klaten

Lamdos Purba
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembebanan biaya *overhead* pabrik terhadap produk menurut perusahaan dan menurut *activity based costing*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pembebanan biaya *overhead* pabrik rata-rata per unit produk yang dihitung menurut perusahaan dengan biaya *overhead* pabrik rata-rata per unit produk yang dihitung dengan *activity based costing system*.

Penelitian studi kasus ini dilakukan terhadap 15 jenis produk buku di perusahaan penerbit dan percetakan PT. Macanan Jaya Cemerlang, Klaten pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2007. Data dikumpulkan dengan metode: (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) observasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: (1) mendeskripsikan pembebanan BOP terhadap produk yang dilakukan perusahaan, (2) mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan, menentukan *cost pool* dan *cost driver* dari setiap *cost pool*, menentukan *cost pool rate*, dan menentukan biaya *overhead* pabrik per unit untuk setiap produk, (3) Untuk menguji perbedaan antara pembebanan BOP menurut perusahaan dan menurut *ABC* digunakan uji-t (*t-test*).

Hasil analisis dan pembahasan adalah: 1) perusahaan dalam membebankan biaya overhead menggunakan sistem tradisional dengan tarif tunggal dan dasar pembebanannya adalah satuan produksi (per unit); 2) pembebanan BOP ke produk dengan menggunakan *ABC system* dapat diterapkan di PT. Macanan Jaya Cemerlang dengan prosedur: (a) mengklasifikasikan berbagai aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan biaya *overhead* pabrik ke dalam *cost driver*, (b) menentukan tarif kelompok biaya (*cost pool rate*), (c) membebankan biaya *overhead* pabrik ke produk berdasarkan tarif kelompok biaya yang sudah ditentukan; 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara pembebanan biaya *overhead* dengan menggunakan sistem tradisional dan dengan *ABC System*. BOP yang dibebankan kepada produk dengan menggunakan *ABC System* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan *ABC System*.

ABSTRACT

Assignment of Factory's Overhead Cost in Calculating Cost of Goods Manufactured Based on Conventional Costing Vs Activity Based Costing

A Case Study: PT. Macanan Jaya Cemerlang, Klaten

**Lamdos Purba
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007**

The aims of the research were to know the assignment of factory's overhead cost in product according to the factory and according to activity based costing, and to know whether there is significant difference between the assignment of factory's overhead cost per unit product average calculated by the firm and factory's overhead cost per unit product average calculated by activity based costing system.

This research was carried out on 15 books product at PT. Macanan Jaya Cemerlang, Klaten Press on April until July 2007. The data was obtained by documentation, interview, and observation method.

The technique of data analysis was done by steps: 1) describe assignment of overhead costs in a factory to product which done by the firm, 2) identify the activities of the firm, determine cost pool and cost drivers from every cost pool, determine cost pool rate and the overhead cost of the firm per unit product, 3) test the difference between assignment of overhead cost factory based on the firm and activity based costing used t-test.

The analysis result was: 1) in assignment of the overhead cost, the firm applied the traditional system which single rate and the assignment was based on product unit, 2) the assignment of overhead cost factory on the ABC system can be implemented in the PT. Macanan Jaya Cemerlang by procedure: (a) to classify various activities which related to overhead cost factory in the cost driver, (b) determine cost pool rate, (c) assignment overhead cost factory to product based on cost pool rate which has determined. 3) there was significant differences between the assignment of overhead cost which use traditional system and ABC system. Overhead cost factory that assigned to product use ABC system was higher that used traditional. Based on analysis result can concluded that the company need to consider the using ABC system.